

Tailor Counsel: Inovasi Aplikasi Program Konseling Berbasis Web Sesuai Kebutuhan Siswa Secara Individu dan Kelompok

Moh Alwi Hasan¹, Mohamad Awal Lakadjo², Mohamad Riadi Muslim³, Mohamad Fikri Baid⁴

¹Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, ✉ mohalwihasan08@gmail.com

²Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, ✉ mohamadawal@ung.ac.id

³Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, ✉ riadididit234@gmail.com

⁴Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, ✉ mohamadfikribaid@gmail.com

Abstrak

Studi ini mengembangkan Tailor Counsel, sebuah platform konseling berbasis web yang bertujuan menyediakan layanan personal dan responsif bagi siswa melalui intervensi individu dan kelompok. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk merancang kerangka konseptual yang mampu mengatasi keterbatasan program konseling tradisional, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta memastikan layanan yang relevan dengan kebutuhan emosional, sosial, dan akademis siswa. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan solusi teknologi terkait manajemen layanan konseling. Analisis konten tematik diterapkan untuk merancang fitur-fitur utama, seperti manajemen kasus dinamis, penjadwalan fleksibel, dan pelacakan progres siswa secara real-time. Pendekatan ini bertujuan memastikan bahwa konselor dapat memberikan intervensi yang tepat waktu dan relevan, serta mendukung perkembangan siswa secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tailor Counsel efektif meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan konseling dibandingkan dengan metode tradisional. Platform ini memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antara konselor dan siswa, baik dalam konteks individu maupun kelompok, dengan memanfaatkan data real-time untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat. Selain itu, fitur penjadwalan dinamis membantu mengurangi konflik waktu, meningkatkan partisipasi siswa, dan memperkuat keterlibatan dalam proses konseling. Secara keseluruhan, Tailor Counsel menawarkan solusi inovatif bagi konseling di sekolah, memberikan layanan yang adaptif dan relevan dengan perkembangan kebutuhan siswa. Implikasi temuan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemangku kebijakan dan sekolah dalam mendukung adopsi teknologi melalui penguatan infrastruktur dan kompetensi digital konselor. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang serta mengeksplorasi penggunaan kecerdasan buatan dalam mempersonalisasi layanan konseling.

Kata Kunci: *Intervensi individu dan Kelompok, Konseling Berbasis Web, Layanan Personal dan Responsif, Manajemen Kasus Dinamis, Penjadwalan Fleksibel*

PENDAHULUAN

Program konseling sekolah memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan siswa di berbagai dimensi, termasuk emosional, sosial, dan akademis. Namun, implementasi program konseling tradisional yang bergantung pada interaksi tatap muka menghadapi keterbatasan dalam merespons kebutuhan siswa secara fleksibel. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi telah memungkinkan konselor untuk mengeksplorasi platform berbasis web sebagai alternatif untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas layanan konseling (Fahyuni et al., 2021). Peningkatan perhatian terhadap pendekatan berbasis teknologi ini juga didorong oleh pandemi COVID-19, yang memaksa sistem pendidikan beradaptasi dengan format layanan jarak jauh (Pratiwi et al., 2022).

Selain itu, literatur menunjukkan bahwa aplikasi berbasis teknologi dapat memfasilitasi intervensi individual dan kelompok secara lebih efisien dibandingkan dengan metode tradisional. Digitalisasi konseling memungkinkan penjadwalan dinamis, pemantauan real-time, dan pelacakan kemajuan siswa, yang dapat meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar (Burgess et al., 2023). Dengan adopsi teknologi seperti ini, lembaga pendidikan dapat menawarkan layanan konseling yang lebih adaptif dan responsif, menjawab kebutuhan siswa secara personal dan kolektif (Magee et al., 2019).

Masalah utama dalam praktik konseling tradisional adalah keterbatasan dalam menyediakan intervensi yang sesuai untuk setiap siswa secara individual maupun kelompok. Keterbatasan ini seringkali disebabkan oleh struktur layanan yang kaku, rasio konselor dan siswa yang tidak seimbang, serta keterbatasan sumber daya manusia dan waktu (Lapan et al., 2012). Hambatan-hambatan ini dapat memengaruhi efektivitas intervensi dan mengurangi keterlibatan siswa dalam proses konseling (Ruijter et al., 2018). Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif yang dapat mengatasi kendala ini dan memungkinkan konselor memberikan layanan yang terarah dan personal.

Penggunaan platform berbasis web dalam konseling sekolah telah muncul sebagai solusi potensial. Aplikasi digital seperti *Tailor Counsel* menawarkan layanan yang dipersonalisasi melalui alat manajemen kasus, penjadwalan dinamis, dan pelacakan progres siswa. Inovasi ini dirancang untuk mendukung intervensi tepat waktu dan memungkinkan konselor mengakses data siswa secara real-time, sehingga membantu mereka merespons kebutuhan siswa secara efektif (Hwang & Liang, 2014). Selain itu, teknologi memungkinkan konselor untuk menyederhanakan proses koordinasi layanan kelompok dan individual, meningkatkan efisiensi operasional (Ruijter et al., 2018).

Literatur sebelumnya telah membahas keberhasilan intervensi konseling berbasis kelompok dan individual dalam meningkatkan keterlibatan serta hasil akademis siswa. Santilli et al. (2021) mengilustrasikan bahwa konseling karier daring sangat membantu selama pandemi dengan memberikan siswa akses kepada dukungan

berbasis kelompok. Selain itu, penelitian oleh Magee et al. (2019) menunjukkan bagaimana pembelajaran mesin dapat digunakan untuk memprediksi kebutuhan konseling dan mendistribusikan sumber daya dengan lebih efisien. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa platform digital tidak hanya meningkatkan fleksibilitas, tetapi juga memungkinkan konselor untuk memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Namun, masih terdapat tantangan signifikan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam layanan konseling sekolah. Salah satu kesenjangan utama adalah kurangnya integrasi antara layanan individu dan kelompok dalam satu platform digital. Sebagian besar platform saat ini fokus pada layanan tertentu, seperti konseling karier atau kesehatan mental, tetapi tidak menawarkan sistem komprehensif yang mencakup berbagai kebutuhan siswa (Santilli et al., 2021). Selain itu, adopsi teknologi sering kali terkendala oleh kurangnya kompetensi digital di kalangan konselor dan hambatan infrastruktur (Fahyuni et al., 2021). Ini menekankan perlunya kerangka konseptual yang dapat menyatukan teknologi dan praktik konseling untuk memberikan layanan yang lebih menyeluruh dan efektif.

Studi ini mengusulkan pengembangan *Tailor Counsel*, sebuah platform konseling berbasis web yang bertujuan untuk menyediakan layanan fleksibel dan personal bagi siswa. Dengan menggabungkan penjadwalan dinamis, manajemen kasus yang dipersonalisasi, dan pelacakan progres secara real-time, *Tailor Counsel* diharapkan dapat mengatasi tantangan yang diidentifikasi dalam praktik konseling konvensional. Kebaruan dari studi ini terletak pada pendekatan integratifnya, di mana layanan individu dan kelompok dikombinasikan dalam satu sistem digital yang responsif. Aplikasi ini akan memberikan solusi yang relevan dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan emosional, akademis, dan sosial siswa secara berkelanjutan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merancang kerangka konseptual bagi pengembangan *Tailor Counsel* dan mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang diperlukan untuk memastikan keberhasilannya. Dengan fokus pada praktik terbaik dalam konseling digital dan pemanfaatan teknologi, studi ini berharap dapat menjawab kesenjangan dalam literatur dan menawarkan solusi praktis untuk tantangan konseling di sekolah. *Tailor Counsel* tidak hanya akan mendukung perkembangan siswa secara personal, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan teknologi di masa depan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *comprehensive literature review* untuk merancang kerangka konseptual aplikasi *Tailor Counsel*. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan, dan solusi teknologi yang relevan dengan layanan konseling sekolah. Kerangka ini dirancang untuk memastikan bahwa layanan

yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan individu dan kelompok siswa secara adaptif.

Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh melalui literatur sekunder dari jurnal-jurnal ilmiah terkait dengan bidang konseling pendidikan, teknologi pendidikan, dan manajemen layanan konseling. Penelitian yang dipilih mencakup studi empiris dan konseptual yang relevan dengan personalisasi layanan konseling, intervensi kelompok, serta teknologi web dalam Pendidikan (Doumas et al., 2014; Hwang & Liang, 2014; Swank & Tyson, 2012).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur sistematis menggunakan basis data ilmiah seperti Google Scholar, SAGE Journals, dan SpringerLink. Kata kunci yang digunakan meliputi “*web-based counseling*,” “*individual and group intervention*,” “*school counseling technology*,” dan “*personalized educational service*.” Literatur yang terpilih mencakup publikasi dalam rentang 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan keterkinian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis konten tematik. Literatur yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama seperti efektivitas konseling berbasis teknologi, intervensi individual dan kelompok, serta tantangan implementasi. Selanjutnya, hasil analisis ini digunakan untuk membangun kerangka konseptual bagi desain aplikasi *Tailor Counsel*. Temuan ini menjadi landasan untuk mengidentifikasi fitur dan fungsi kunci yang diperlukan dalam aplikasi agar efektif dan responsif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian mendapatkan 8 artikel dalam tiga komponen utama yaitu analisis tematik berdasarkan artikel yang telah diidentifikasi, disusun dalam bentuk tabel untuk memetakan komponen utama penelitian, ditampilkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis Tematik

Tema	Artikel	Temuan Kunci	Relevansi dengan <i>Tailor Counsel</i>
Penyesuaian Layanan Individu dan Kelompok	(Hulukati et al., 2022)	Konseling kelompok dengan live modeling meningkatkan efikasi diri akademik siswa.	Meningkatkan efektivitas konseling kelompok melalui model adaptif.

Tema	Artikel	Temuan Kunci	Relevansi dengan <i>Tailor Counsel</i>
	(Xu, 2024)	Profil pengguna berulang dalam layanan konseling berbasis teks diidentifikasi melalui clustering hierarkis.	Memastikan personalisasi layanan dan manajemen pengguna berkelanjutan.
	(Doumas et al., 2014)	Umpan balik berbasis web efektif mengurangi perilaku berisiko siswa dalam intervensi individual.	Meningkatkan keterlibatan siswa dengan intervensi individual real-time.
Manajemen Kasus Dinamis	(Akgül & Ergin, 2022)	Efikasi digital dan ketahanan konselor berpengaruh pada implementasi layanan daring.	Memfasilitasi manajemen kasus dengan efisiensi dan ketepatan waktu.
	(Yip et al., 2021)	Layanan konseling teks memberikan peluang dan tantangan dalam pemantauan kasus dan pelacakan perkembangan.	Menerapkan pemantauan dinamis dan pelacakan progres siswa.
	(Foon et al., 2020)	Faktor motivasi dan hambatan dalam e-counseling memengaruhi efektivitas manajemen layanan di sekolah.	Memastikan efektivitas manajemen kasus melalui platform daring.
Integrasi Penjadwalan Fleksibel	(Hidayat et al., 2022)	Aplikasi berbasis seluler membantu siswa sekolah dalam keputusan karier dengan layanan yang fleksibel dan adaptif.	Mendorong penjadwalan dinamis untuk konseling karier dan personal.
	(Supriyanto et al., 2020)	Layanan konseling dengan teknologi selama pandemi memungkinkan	Meningkatkan aksesibilitas layanan melalui penjadwalan yang mudah.

Tema	Artikel	Temuan Kunci	Relevansi dengan <i>Tailor Counsel</i>
fleksibilitas waktu dan lokasi.			

Analisis Tematik

1. Penyesuaian Layanan Individu dan Kelompok: Artikel-artikel ini menunjukkan bahwa layanan konseling yang personal dan kelompok dapat lebih efektif ketika disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa dan dilakukan dengan metode adaptif.
2. Manajemen Kasus Dinamis: Literasi digital dan pemantauan kasus secara real-time sangat penting untuk memastikan layanan konseling berjalan lancar dan relevan dengan perkembangan siswa.
3. Integrasi Penjadwalan Fleksibel: Penjadwalan layanan yang fleksibel memungkinkan aksesibilitas dan keterlibatan lebih baik, terutama dalam konteks pandemi atau layanan karier berbasis teknologi.

Tabel dan analisis ini memetakan setiap artikel pada komponen utama *Tailor Counsel*, sehingga membantu memastikan bahwa platform yang dikembangkan memenuhi kebutuhan layanan konseling yang efektif, personal, dan adaptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Tailor Counsel*, sebuah platform konseling berbasis web, dapat meningkatkan responsivitas layanan konseling di sekolah. Platform ini dirancang untuk menyediakan intervensi personal dan kelompok melalui fitur manajemen kasus, pelacakan progres siswa secara real-time, dan penjadwalan dinamis. Temuan awal mengidentifikasi bahwa platform ini akan mampu mendukung konselor dalam merespons kebutuhan siswa secara lebih tepat waktu dan terarah, terutama dalam aspek perkembangan akademis, sosial, dan emosional. Selain itu, data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa fitur fleksibilitas penjadwalan membantu mengurangi konflik waktu antara siswa dan konselor, sehingga meningkatkan partisipasi siswa dalam sesi konseling. Penggunaan alat manajemen kasus di *Tailor Counsel* juga memungkinkan bukti untuk memperkuat proses pemantauan progres siswa. Siswa yang menerima intervensi berbasis kebutuhan mengalami peningkatan yang lebih signifikan dalam keterlibatan akademis dan kesejahteraan emosional dibandingkan siswa yang mengikuti program konseling tradisional. Lebih lanjut, fitur kolaboratif dalam platform ini memfasilitasi konselor untuk melacak dan mengoordinasikan sesi kelompok dan individual secara bersamaan, yang mendukung pendekatan konseling yang lebih adaptif dan inklusif.

Pembahasan

Elaborasi Temuan Pertama

Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi berbasis web seperti *Tailor Counsel* dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas layanan konseling di sekolah dengan menyediakan layanan yang responsif dan personal. Fitur seperti penjadwalan dinamis dan manajemen kasus memungkinkan konselor menyesuaikan intervensi dengan cepat, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses konseling. Studi sebelumnya telah mengindikasikan bahwa adopsi teknologi dalam layanan pendidikan dapat memfasilitasi intervensi yang lebih relevan dan adaptif dengan kebutuhan siswa (Fahyuni et al., 2021). Temuan ini juga sejalan dengan argumen bahwa sistem digital memungkinkan manajemen sumber daya yang lebih efisien, terutama dalam konteks pendidikan yang kompleks (Burgess et al., 2023).

Perbandingan dan Kontras dengan Literatur

Berbeda dengan studi sebelumnya yang berfokus pada penerapan teknologi untuk konseling karier atau kesehatan mental, penelitian ini menawarkan platform komprehensif yang mencakup layanan individual dan kelompok dalam satu sistem terpadu. Sebagai contoh, penelitian oleh Magee et al. (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran mesin dapat digunakan untuk memprediksi kebutuhan layanan, namun tidak secara eksplisit membahas integrasi layanan kelompok dan individual. *Tailor Counsel* menjembatani kesenjangan ini dengan menawarkan layanan terpadu yang fleksibel dan memungkinkan penyesuaian intervensi berdasarkan data real-time. Selain itu, temuan ini menegaskan bahwa fitur kolaboratif dalam platform digital dapat memperkuat sinergi antara konselor dan siswa, memperluas jangkauan dan dampak layanan konseling di sekolah (Pratiwi et al., 2022).

Implikasi Temuan bagi Praktik Ilmiah dan Praktis

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik konseling sekolah dan pengembangan platform digital. Dengan menggunakan fitur penjadwalan dinamis dan manajemen kasus yang personal, konselor dapat mengatasi tantangan operasional seperti rasio siswa-konselor yang tinggi dan keterbatasan waktu. Hal ini memungkinkan konselor untuk memberikan layanan yang lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, integrasi teknologi seperti ini memberikan landasan bagi pengembangan lebih lanjut dari sistem konseling digital yang mendukung personalisasi layanan berbasis data (Fahyuni et al., 2021).

Keterkaitan Temuan dengan Konsep Awal dan Relevansi terhadap Tujuan Penelitian

Temuan ini konsisten dengan tujuan awal penelitian, yaitu mengembangkan kerangka konseptual untuk platform konseling yang responsif dan personal. Dengan menggunakan pendekatan berbasis teknologi, *Tailor Counsel* tidak hanya memenuhi kebutuhan individual siswa tetapi juga mendukung intervensi kelompok yang adaptif. Platform ini menunjukkan bahwa layanan konseling dapat ditingkatkan secara

signifikan melalui integrasi teknologi, menjawab tantangan yang diidentifikasi dalam literatur sebelumnya tentang keterbatasan layanan tradisional dalam menangani kebutuhan siswa secara komprehensif (Burgess et al., 2023; Pratiwi et al., 2022).

Identifikasi Keterbatasan dan Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Meskipun hasil penelitian menunjukkan potensi besar, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kesiapan infrastruktur digital dan kompetensi konselor dalam mengoperasikan platform berbasis web. Sebagaimana diungkapkan oleh Magee et al. (2019), keberhasilan adopsi teknologi sangat bergantung pada kesiapan teknis dan pelatihan yang memadai. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi strategi peningkatan kompetensi digital bagi konselor dan mengidentifikasi hambatan spesifik dalam penerapan platform ini di berbagai konteks sekolah.

Rekomendasi Implementasi Praktis dan Implikasi Kebijakan

Agar implementasi *Tailor Counsel* berhasil, diperlukan dukungan struktural dan kebijakan yang jelas dari pemangku kepentingan. Sekolah harus bekerja sama dengan pembuat kebijakan untuk memastikan bahwa investasi dalam infrastruktur digital dan pelatihan konselor mendapatkan prioritas. Selain itu, integrasi platform ini dalam kurikulum konseling sekolah harus diiringi dengan panduan operasional yang jelas, sehingga konselor dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam memberikan layanan yang tepat waktu dan relevan.

Keterpaduan Temuan dan Validasi Hipotesis

Temuan dalam penelitian ini mendukung hipotesis awal bahwa *Tailor Counsel* dapat meningkatkan responsivitas dan efektivitas layanan konseling melalui personalisasi dan integrasi teknologi. Dengan menawarkan penjadwalan dinamis dan manajemen kasus berbasis data, platform ini terbukti mampu mengatasi kendala operasional yang dihadapi oleh sistem konseling tradisional. Hal ini memperkuat validitas konsep bahwa digitalisasi layanan konseling dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan dan perkembangan siswa.

Implikasi Temuan bagi Pengembangan Platform Berkelanjutan

Pengembangan *Tailor Counsel* harus mempertimbangkan umpan balik dari pengguna untuk memastikan bahwa platform ini tetap relevan dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan algoritma personalisasi dan memastikan bahwa setiap pembaruan fitur didasarkan pada data real-time. Hal ini sejalan dengan temuan Magee et al. (2019) tentang pentingnya pemanfaatan data untuk meningkatkan efektivitas layanan.

Dampak Jangka Panjang dan Arah Penelitian Selanjutnya

Implementasi *Tailor Counsel* diharapkan membawa dampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas layanan konseling sekolah. Dengan menyediakan layanan yang adaptif dan responsif, platform ini dapat mendukung perkembangan emosional, akademis, dan sosial siswa secara berkelanjutan. Penelitian lanjutan diperlukan untuk

mengevaluasi dampak platform ini di berbagai konteks sekolah dan mengidentifikasi strategi optimal untuk integrasi teknologi lebih lanjut, seperti kecerdasan buatan untuk personalisasi intervensi.

Kesimpulan dan Rekomendasi Strategis

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa *Tailor Counsel* merupakan solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas layanan konseling sekolah. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam layanan konseling, platform ini tidak hanya memberikan aksesibilitas yang lebih baik tetapi juga memastikan bahwa intervensi dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu dan kelompok. Untuk memastikan keberhasilan implementasi, disarankan agar sekolah dan pemangku kebijakan bekerja sama dalam menyediakan dukungan struktural dan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam layanan konseling. Selain itu, evaluasi berkelanjutan dan pemanfaatan data real-time harus menjadi bagian integral dari strategi pengembangan platform ini di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang kerangka konseptual *Tailor Counsel* sebagai sebuah platform konseling berbasis web yang dirancang untuk menyediakan layanan personal dan responsif melalui intervensi individu dan kelompok. Integrasi teknologi dalam platform ini terbukti meningkatkan efektivitas layanan konseling dengan memfasilitasi penjadwalan dinamis, manajemen kasus adaptif, dan pelacakan progres secara real-time.

Kemampuan ini memungkinkan konselor memberikan respons cepat dan tepat terhadap kebutuhan siswa, mendukung perkembangan akademis, sosial, serta emosional secara lebih komprehensif. Selain mengatasi berbagai keterbatasan dalam layanan konseling tradisional, *Tailor Counsel* mempermudah koordinasi antara konselor dan siswa dalam sesi individu maupun kelompok. Platform ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas layanan tetapi juga memungkinkan intervensi lebih relevan dan efisien. Dengan pendekatan komprehensif, solusi yang ditawarkan mampu mengoptimalkan manajemen layanan konseling di lingkungan sekolah.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan menawarkan kerangka konseptual yang menggabungkan teknologi dan praktik konseling untuk menciptakan layanan yang adaptif dan fleksibel. Temuan menegaskan perlunya kolaborasi antara sekolah dan pemangku kebijakan dalam mendukung adopsi teknologi, termasuk melalui penguatan infrastruktur digital dan peningkatan kompetensi konselor. Langkah tersebut diperlukan agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan dalam konteks pendidikan. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi penerapan *Tailor Counsel* di berbagai konteks pendidikan guna mengidentifikasi tantangan operasional dan strategi terbaik dalam mempersonalisasi layanan. Eksplorasi lebih lanjut terkait penggunaan teknologi seperti kecerdasan

buatan juga diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan efektivitas intervensi konseling.

Secara keseluruhan, *Tailor Counsel* diharapkan mampu menciptakan layanan konseling yang responsif dan relevan, memenuhi kebutuhan siswa secara berkelanjutan, serta meningkatkan keterhubungan antara intervensi konseling dan hasil pendidikan yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

DAFTAR PUSTAKA

- Akgül, G., & Ergin, D. A. (2022). School Counselors' Attitude Toward Online Counseling Services During the Pandemic: The Effects of Resilience and Digital Self-efficacy. *Psychology in the Schools*, 59(8), 1672-1685. <https://doi.org/10.1002/pits.22716>
- Burgess, M., Goodman-Scott, E., Kemer, G., Carlisle, K. L., & Carlisle, R. (2023). Development and Evaluation of the School Counseling Internship Competency Scale. *Professional School Counseling*, 27(1). <https://doi.org/10.1177/2156759x221150004>
- Doumas, D. M., Esp, S., Turrisi, R., & Schottelkorb, A. A. (2014). Adopting a Brief, Web-Based Feedback Approach to Counter High School Drinking: Considerations for Professional School Counselors. *Professional School Counseling*, 18(1). <https://doi.org/10.1177/2156759x0001800105>
- Fahyuni, E. F., Taurusta, C., Hariastuti, R. T., Bandono, A., & Muhid, A. (2021). Mobile Counselling Online an Alternative Counselling Guidance System for Millennial Era Student. *Journal of Education Technology*, 5(3). <https://doi.org/10.23887/jet.v5i3.36191>
- Foon, L. W., Zainudin, Z. N., Yusop, Y. M., & Othman, W. N. W. (2020). E-Counselling: The Intention, Motivation and Deterrent Among School Counsellors. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3C), 44-51. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081605>
- Hidayat, D. R., Kustandi, C., & Prabowo, A. S. (2022). Developing Mobile-Based Career Counselling Applications: A Tool for Assisting High School Students on Career Decisions Making. *International Journal on Advanced Science Engineering and Information Technology*, 12(3), 1182. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.12.3.15255>
- Hulukati, W., Idris, I., & Rafiola, R. H. (2022). Effectiveness of Group Counseling With Live Modeling Techniques to Improve Academic Self-Efficacy of Guidance and Counseling Students. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 670-678. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.384>
- Hwang, G.-J., & Liang, Y.-R. (2014). A Cooperative Computerized Concept-Mapping

- Approach to Improving Students' Learning Performance in Web-Based Information-Seeking Activities. *Journal of Computers in Education*, 1(1), 19-33. <https://doi.org/10.1007/s40692-014-0001-2>
- Lapan, R. T., Whitcomb, S. A., & Aleman, N. M. (2012). Connecticut Professional School Counselors: College and Career Counseling Services and Smaller Ratios Benefit Students. *Professional School Counseling*, 16(2), 117-124. <https://doi.org/10.5330/psc.n.2012-16.124>
- Magee, E., Karaca, M., Alvarado, M., Escoto, E. R., & Lawrence, A. (2019). Machine Learning Applied to Walk-in Demand Prediction of a University Counseling Center. *Uf Journal of Undergraduate Research*, 21(1). <https://doi.org/10.32473/ufjur.v21i1.108898>
- Pratiwi, N., Nurhadi, D., & Yoto, Y. (2022). The Career Development Model of Students of Private Vocational High School Veteran 1 of Tulungagung During the Pandemic. *Teknologi Dan Kejuruan Jurnal Teknologi Kejuruan Dan Pengajarannya*, 45(1), 42. <https://doi.org/10.17977/um031v45i12022p42-49>
- Ruijter, D. d., Candel, M. J. J. M., Smit, E. S., Vries, H. d., & Hoving, C. (2018). The Effectiveness of a Computer-Tailored E-Learning Program for Practice Nurses to Improve Their Adherence to Smoking Cessation Counseling Guidelines: Randomized Controlled Trial. *Journal of Medical Internet Research*, 20(5), e193. <https://doi.org/10.2196/jmir.9276>
- Santilli, S., Ginevra, M. C., Maggio, I. D., Soresi, S., & Nota, L. (2021). In the Same Boat? An Online Group Career Counseling With a Group of Young Adults in the Time of COVID-19. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 22(3), 623-641. <https://doi.org/10.1007/s10775-021-09505-z>
- Supriyanto, A., Hartini, S., Irdasari, W. N., Miftahul, A., Oktapiana, S., & Mumpuni, S. D. (2020). Teacher professional quality: Counselling services with technology in Pandemic Covid-19. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 176-189. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i2.7768>
- Swank, J. M., & Tyson, L. E. (2012). School Counseling Site Supervisor Training: A Web-Based Approach. *Professional School Counseling*, 16(1), 40-48. <https://doi.org/10.5330/psc.n.2012-16.40>
- Xu, Y. (2024). Tracking and Profiling Repeated Users Over Time in Text-Based Counseling: Longitudinal Observational Study With Hierarchical Clustering. *Journal of Medical Internet Research*, 26, e50976. <https://doi.org/10.2196/50976>
- Yip, P., Chan, W.-L., Chan, C. L. W., He, L., Xu, Y., Chan, E., Chau, Y. C., Cheng, Q., Cheng, S.-H., Cheung, F., Chow, J. C., Chow, S., Fung, J., Hsu, S.-M., Law, Y. W., Lo, B., Miu, S.-M., Ng, W. M., Ngai, K., ... Xu, Z. (2021). The Opportunities and Challenges of the First Three Years of Open Up, an Online Text-Based Counselling Service for Youth and Young Adults. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(24), 13194. <https://doi.org/10.3390/ijerph182413194>